

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ tubuh paling besar di tubuh manusia, salah satu adneksa dari kulit yaitu rambut yang terdapat di seluruh tubuh terkecuali kuku, bibir, telapak tangan dan telapak kaki. Siklus pertumbuhan rambut yang normal pada manusia terdapat 3 fase yaitu fase anagen atau fase pertumbuhan, fase katagen atau fase peralihan, dan fase telogen atau fase istirahat.¹ Pada keadaan fisiologis, folikel rambut berjumlah tetap dan folikel pada fase telogen ditentukan oleh lamanya fase anagen.² Rambut yang mati akan mengalami pelepasan, biasa terjadi pada fase telogen akhir atau awal anagen. Rambut yang mengalami pelepasan terus menerus bisa dikatakan terjadinya kerontokan rambut atau efluvium ketika pelepasan rambut berkisar kurang lebih 120 helai perhari bisa disertai penipisan yang tampak ataupun tidak tampak.^{1 3}

Insiden terjadinya kelainan adneksa kulit ini diketahui sebanyak 116 kasus sekitar 4,95% di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo.⁴ Rambut rontok sering terjadi dikalangan masyarakat yang dapat menyebabkan fungsi kosmetik dari rambut terganggu. Rambut rontok mempengaruhi tingkat kepercayaan diri menurun dikarenakan rambut yang rontok bisa disertai penipisan rambut hingga kebotakan.⁵ Permasalahan rambut ini banyak terjadi pada beberapa perempuan yang menggunakan hijab. Perawatan yang tidak tepat diiringi dengan pemakaian jilbab yang terus menerus dapat meningkatkan resiko permasalahan rambut.⁶

Penyebab lain dari rambut rontok bisa disebabkan oleh fisik yaitu trauma, tekanan serta tarikan. Pada perempuan yang menggunakan hijab awal terjadinya kerontokan rambut bisa disebabkan oleh tarikan, folikel rambut pada perempuan tersebut terjadi atrofi. Selain dari penyebab fisik terdapat penyebab lain dari rambut rontok yaitu faktor hormonal, nutrisi, penggunaan obat, atau penggunaan bahan kimia pada rambut.¹

Mekanisme rambut rontok yang dapat terjadi yaitu patahnya batang rambut yang telah rusak, telogen effluvium, anagen effluvium, terjadi kebotakan/alopecia (sikatriks atau non sikatriks). Mekanisme yang biasa terjadi dan banyak ditemukan adalah adanya kerusakan di batang rambut karena batang rambut tempat berinteraksi dengan faktor lingkungan atau kosmetik rambut serta tarikan jika menggunakan hijab.⁷ Selain faktor lingkungan terdapat juga faktor internal atau faktor dari dalam tubuh yaitu keturunan, hormone, stress, penyakit.⁸

Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia. Di dalam islam kita sebagai seorang muslimah kita harus menjalankan semua kewajiban yang telah ditetapkan. Salah satu kewajiban seorang muslimah adalah menggunakan hijab dan menutup aurat. Di dalam al-quran pun banyak disebutkan mengenai menutup aurat. Selain menutup aurat penggunaan hijab juga berguna untuk menjadi identitas diri perempuan karena akan mudah dikenali.⁹ Mayoritas mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi adalah pengguna hijab. Mahasiswi melakukan aktivitas seharian dengan menggunakan hijab dimana ketika menggunakan hijab juga menggunakan dalam hijab serta selalu mengikat rambut yang akan menyebabkan terjadinya kelembaban pada kulit kepala serta tarikan di batang rambut.¹⁰ Banyaknya keluhan yang didapatkan oleh peneliti mengenai permasalahan rambut terutama rambut rontok pada pengguna hijab.

Memakai jilbab berarti orang tersebut harus menutup rambutnya dengan hijab. Iklim tropis di Indonesia juga mendukung terjadinya kelembaban pada kulit kepala yang akan menyebabkan peningkatan sebum.¹¹ Kelembaban kulit kepala meningkat membuat mikroorganisme mudah berkolonisasi dan berkembang biak. Kulit kepala memiliki kepadatan folikel yang tinggi serta peningkatan produksi sebum. Faktor tersebut yang membuat peningkatan terjadinya kerontokan pada rambut.^{10,12}

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan penggunaan hijab dengan kejadian rambut rontok pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah apakah terdapat hubungan antara penggunaan hijab dengan kejadian rambut rontok pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Jambi angkatan 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah adanya hubungan penggunaan hijab dengan kejadian rambut rontok pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi angkatan 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan lamanya penggunaan hijab terhadap kejadian rambut rontok
2. Menganalisis hubungan bahan hijab terhadap kejadian rambut rontok
3. Menganalisis hubungan warna hijab terhadap kejadian rambut rontok
4. Menganalisis hubungan penggunaan dalaman hijab terhadap kejadian rambut rontok
5. Menganalisis hubungan warna dalaman hijab terhadap kejadian rambut rontok
6. Menganalisis hubungan penggunaan ikatan rambut terhadap kejadian rambut rontok

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan informasi untuk mahasiswi kedokteran agar dapat memberikan edukasi mengenai perilaku penggunaan hijab dengan kejadian rambut rontok.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan mengenai perilaku penggunaan hijab dan rambut rontok.

1.4.3 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi pembelajaran mengenai perilaku penggunaan hijab serta kejadian rambut rontok.